

## **Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Investasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia**

Oleh ;

Johari Sitompul<sup>1</sup> : jotompul75@gmail.com  
Foibe Sihombing<sup>2</sup> : foybeborulaban17@gmail.com  
Ermida Sagala<sup>3</sup> : ermidasagala@gmail.com  
Soarota Giawa<sup>4</sup> : soarotagiawa@gmail.com

<sup>1</sup>Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Darma Agung, Medan.

<sup>2</sup>Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Darma Agung, Medan.

<sup>3</sup>Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Darma Agung, Medan.

<sup>4</sup>Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Darma Agung, Medan.

### **ABSTRAK**

Secara umum, pengertian dari laba akuntansi adalah selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Sedangkan Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar setara kas entitas untuk suatu periode tertentu sedangkan harga saham adalah harga dari suatu saham yang ditentukan pada saat pasar saham sedang berlangsung dengan berdasarkan kepada permintaan dan penawaran pada saham yang dimaksud. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Investasi Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Barang Sektor Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 53 perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia, dengan menggunakan *purposive sampling* sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 13 perusahaan. Metode analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 20. Hasil analisis regresi linear berganda dengan persamaan regresi dari pengaruh laba akuntansi dan arus kas investasi terhadap harga saham adalah  $Y = 13,706 + 2,909 \cdot 10^{12}X_1 + 2,146 \cdot 10^{12}X_2$ . Hasil uji persial menunjukkan bahwa variabel laba akuntansi ( $X_1$ ) yaitu,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,081 > 2,028$ ) artinya laba akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham (Y) sedangkan variabel arus kas ivestasi ( $X_2$ ) yaitu  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,889 < 2,028$ ) artinya bahwa variabel arus kas investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham (Y). Dan secara simultan semua variabel mempengaruhi harga saham atas dasar  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $10,324 > 3,250$ ). Uji determinasi korelasi (R) sebesar 0,604 yang artinya hubungan variabel laba akuntansi dan arus kas investasi terhadap harga saham adalah rendah. Sedangkan nilai (*Ajusted R Square*) sebesar 0,329 atau 3,29% sedangkan sisanya 96,71% dipengaruhi oleh diluar modal yang diuji dalam penelitian ini. Kesimpulan dari penelitian ini adalah laba akuntansi dan arus kas investasi seacara bersamaan mempengaruhi harga saham. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain dari yang telah diteliti agar lebih memperluas penelitian.

**Kata kunci; Laba Akuntansi, Arus Kas Akuntansi dan Harga Saham.**

## **The Effect of Accounting Profits and Investment Cash Flow on Stock Prices in the Consumer Goods Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange**

**By :**

Johari Sitompul<sup>1</sup> : jotompul75@gmail.com  
Foibe Sihombing<sup>2</sup> : foybeborulaban17@gmail.com  
Ermida Sagala<sup>3</sup> : ermidasagala@gmail.com  
Soarota Giawa<sup>4</sup> : soarotagiawa@gmail.com

<sup>1</sup>Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Darma Agung, Medan.  
<sup>2</sup>Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Darma Agung, Medan.  
<sup>3</sup>Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Darma Agung, Medan.  
<sup>4</sup>Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Darma Agung, Medan.

### **ABSTRACT**

In general, the meaning of accounting profit is the difference between the measurement of income and costs. Meanwhile, the cash flow statement is a report that presents information about the cash inflow and outflow of cash equivalents of the entity for a certain period, while the share price is the price of a share that is determined when the stock market is in progress based on the supply and demand for the shares in question. . The purpose of this study is to determine the effect of accounting profit and investment cash flow on stock prices in consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study were 53 companies listed on the Indonesian stock exchange, using purposive sampling so that the sample used in this study were 13 companies. The data analysis method used in this study is multiple linear regression analysis using SPSS version 20. The results of multiple linear regression analysis with a regression equation of the effect of accounting earnings and investment cash flow on stock prices are  $Y = 13,706 + 2,909. 1012X_1 + 2,146. 1012X_2$ . The results of the partial test show that the accounting profit variable ( $X_1$ ), namely,  $t_{count} > t_{table}$  ( $2.081 > 2.028$ ) means that accounting profit has a significant effect on stock prices ( $Y$ ) while the investment cash flow variable ( $X_2$ ) is  $t_{count} < t_{table}$  ( $1.889 < 2.028$ ) it means that the investment cash flow variable does not have a significant effect on stock prices ( $Y$ ). And simultaneously all variables affect the stock price on the basis of  $f_{count} > f_{table}$  ( $10.324 > 3,250$ ). The correlation determination test ( $R$ ) is 0.604, which means that the variable relationship between accounting profit and investment cash flow on stock prices is low. While the value (Adjusted R Square) is 0.329 or 3.29%, while the remaining 96.71% is influenced by outside capital tested in this study. The conclusion of this research is that accounting profit and investment cash flow simultaneously affect stock prices. Future research is expected to use variables other than those that have been studied in order to further expand the research..

**Keywords; Accounting Profits, Accounting Cash Flow and Share Prices**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Tujuan laporan arus kas adalah memberikan informasi historis mengenai perubahan kas dari suatu perusahaan, melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan kegiatan operasi, arus kas berdasarkan kegiatan investasi, dan arus kas berdasarkan kegiatan pendanaan selama satu periode akuntansi. Jika arus kas dari aktivitas investasi meningkat maka akan menarik investor untuk melakukan aksi beli saham yang secara otomatis akan meningkatkan harga saham, dengan demikian *return* saham pun akan meningkat.. Salah satunya terdapat perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam sektor industri barang konsumsi, yang terbagi-bagi dalam sub bagian, yaitu perusahaan-perusahaan yang menghasilkan makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik, dan barang keperluan rumah tangga. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Ivestasi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

### **Batasan masalah**

Penulis membatasi penelitian pada Laba Akuntansi dan Arus Kas Investasi terhadap Harga Saham. Objek penelitian difokuskan pada perusahaan yang terdaftar di BEI, periode penelitian dilakukan dari tahun 2017-2019.

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini untuk mencari apakah laba akuntansi dan arus kas investasi masing-masing berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap harga saham, dan mencari pengaruh secara simultan atau bersama-sama.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba dan arus kas yang berdampak pada harga saham pada perusahaan sektor barang konsumsi dan menganalisis pengaruh laba akuntansi dan arus kas investasi secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

### **Manfaat penelitian**

Manfaat dari penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis sehubungan dengan pengambilan keputusan terhadap total arus kas investasi dan laba akuntansi serta pengaruh terhadap harga saham, untuk digunakan sebagai bahan masukan untuk menyempurnakan peneliti selanjutnya yang sejenis.

### **Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh laba akuntansi dan arus kas investasi terhadap harga saham pada sektor barang konsumsi. sebagai bahan pertimbangan perusahaan-perusahaan lainnya tentang penggunaan laba akuntansi, arus kas investasi terhadap harga saham.

### **Manfaat Praktis**

Hasil dari penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yaitu Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Investasi terhadap Harga Saham, serta diharapkan menjadi acuan perusahaan - perusahaan lainnya.

## **URAIAN TEORITIS**

### **Landasan Teori**

#### **Pengertian Laba Akuntansi**

Laba akuntansi adalah selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan aktiva sangat tergantung pada ketetapan pengukuran pendapat dan biaya.

#### **Jenis-jenis Laba**

Jenis-jenis Laba menurut Kasmir (2012 :303) yaitu :

1. Laba langsung, laba dihitung dengan mengurangi pendapatan divisi dengan semua biaya yang langsung terjadi dalam divisi yang bersangkutan.
2. Laba bersih sebelum pajak, dengan menghitung pendapatan divisi dengan biaya langsung divisi dan biaya kantor pusat.
3. Laba bersih sesudah pajak, besar laba dihitung melalui pengurangan laba bersih sebelum pajak dengan pajak penghasilan divisi.

#### **Pengukuran dan Penentuan Laba**

Pengukuran laba penentuan jumlah rupiah laba yang dicatat dan disajikan dalam laporan keuangan. Pengukuran besarnya laba sangat tergantung pada besarnya pendapatan dan biaya. Dengan

demikian perlakuan akuntansi terhadap laba tidak menyimpang dari perlakuan akuntansi terhadap pendapatan menurut Hery (2011 : 89) yaitu :

1. Pengukuran laba dalam konsep mempertahankan capital.
2. Skala pengukuran
3. Dasar pengukuran

#### **Pengertian kas dan Laporan Arus kas**

Kas merupakan aktiva yang paling lancar disbanding aktiva lainnya. Pengertian laporan arus kas merupakan salah satu laporan keuangan dasar dalam sebuah perusahaan. Laporan arus kas (*statement of cash flows*) melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar utama dari sebuah perusahaan selama periode tertentu.

#### **Pengertian harga Saham dan Jenis-jenis Saham**

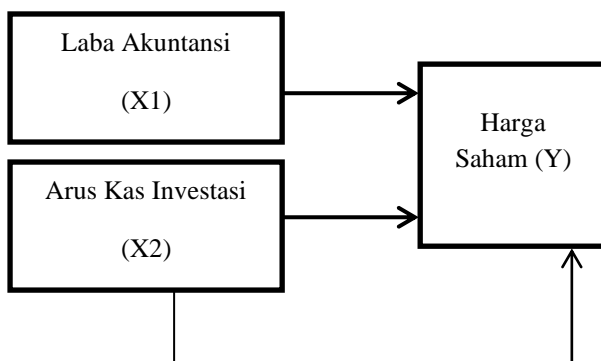
Saham adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan terbatas (PT) atau yang bisa disebut emiten. Jenis-jenis Saham (Kasmir 2012 : 104) yaitu :

1. Saham biasa (*common stock*), merupakan pemilik sebenarnya dari perusahaan. Mereka penanggung resiko dan mendapatkan keuntungan, pada saat kondisi perusahaan jelek mereka tidak menerima dividen.
2. Saham preferen (*prefferend stock*) merupakan jenis saham yang mempunyai haj istimewa.

#### **Kerangka Pemikiran**

Kerangka berfikir merupakan serangkaian konsep dan k ejelasan hubungan antara konsep tersebut

yang dirumuskan oleh peneliti berdasarkan tinjauan pustaka, A. Kerangka pemikiran sebagai berikut : B.



### Pengembangan Hipotesis

Menurut Sugiono (2012 : 64) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap perumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan”. Berdasarkan pengertian hipotesa tersebut, maka penulis membuat hipotesa penelitian ini adalah sebagai berikut : Bahwa terdapat Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Investasi terhadap Hrga Saham di BEI.

## METODE PENELITIAN

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasih penelitian yaitu di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) yaitu pada perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang telah melakukan publikasi laporan keuangan tahunan dengan periode pengambilan data selama 3 tahun yaitu 2017 sampai 2019 waktu penelitian dilakukan selama bulan juli 2020 sampai bulan Agustus 2020.

## Populasi dan Sampel

### Populasi

Polulasi adalah semua manufaktur pada sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 sampai 2019, sejumlah 50 perusahaan.

### Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian bagian dari unit populasi.sebagai berikut :

1. Perusahaan sampel adalah perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI dan tidak mengalami delisting selama tahun 2017 sampai 2019.
2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunannya dengan lengkap dan telah diaudit.
3. Tidak mengalami kerugian

No	Kode	Nama Emiten
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
5	MYOR	Mayora Indah Tbk
6	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
7	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk
8	GGRM	Gudang Garam Tbk
9	WIIM	Wisnilak Inti Makmur Tbk
10	KAEF	Kimia Farma Tbk
11	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
12	TCID	Mandom Indonesia Tbk
13	ADES	Akasha Wira International Tbk

**Tabel : Daftar Sampel**

### Jenis dan Sumber Data

Penelitian yang dilakukan adalah berupa penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder.

### Metode Pengumpulan Data

#### Metode Kepustakaan

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:32) penelitian kepustakaan adalah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari informasi dan macam-macam materi yang terdapat dalam ruangan perpustakaan seperti buku-buku yang

berkaitan dengan masalah yang diteliti, catatan kuliah, dan dokumen lain-lain.

### Metode Lapangan

Metode penelitian lapangan yaitu dengan menggunakan penelitian secara langsung kelapangan untuk mendapatkan data objek yang diteliti kepada pihak yang berwenang terhadap masalah pembahasan skripsi ini selain penulis akan menganalisis data yang bersifat data dokumentasi dan data lainnya. Teknik dokumentasi, yaitu mencari data dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Metode Analisis Data

#### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah Statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi atau generalisasi analisis.

#### Statistik Regresi Berganda

Metode analisis regresi berganda yaitu berguna untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel yang dijadikan variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Persamaan Regresi Berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Ket :

Y : Harga Saham

X<sub>1</sub> : Laba Akuntansi

X<sub>2</sub> : Arus Kas Investasi

a : Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> : Koefisien Regresi

e : *error* (Kesalahan)



### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji kenormalan data juga bisa dilakukan tidak berdasarkan grafik, misalnya dengan uji *kolmogrov-sminov*”.

#### Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas terjadi jika terdapat hubungan linear antara independen Svariabel yang tinggi, standard error koefisien regresi akan semakin besar akan mengakibatkan *confidence* interval untuk pendugaan parameter semakin lebar, dengan demikian terbuka kemungkinan terjadi kekeliruan menerima hipotesa yang salah dan menolak hipotesa yang benar.

Untuk mengetahui adanya multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya *variance Inflation factor* (VIF) dengan membandingkan yaitu:

1.  $VIF > 5$ , maka diduga mempunyai persoalan multikolinieritas.
2.  $VIF > 5$ , maka tidak terdapat multikolinieritas.

#### Uji Heteroskedastisitas

Menurut Umar (2008 : 84) “Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas ini menggunakan pendekatan grafik dan uji *Glejser*”.

#### Uji Autokorelasi

Menurut Umar (2008 :86 ) “Uji autokorelasi berguna untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat

hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antara data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Uji autokorelasi ini menggunakan statistic *Durbin-Watson*”.

#### Uji Hipotesis

##### Uji T (parsial)

Uji Hipotesis atau lebih dikenal dengan uji  $-t$  adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen ( $X_1$ ), ( $X_2$ ) terhadap variabel dependen (Y) secara terpisah masing-masing satu per satu.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_1$  ditolak.

##### Uji F (Simultan)

Pengujian secara serentak adalah untuk mengetahui apakah secara serentak variabel bebas (*independen*) mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel tidak bebas (*dependen*).

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_3$  diterima

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_3$  ditolak

#### Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*R square*) menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependennya. Nilai *R square* adalah 0 sampai dengan 1. Apakah nilai *R square* semakin 1, maka variabel-variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Akuntansi	39	19591 39203 1	10800 10200 0000	19319073 86041.79	286090 602416 2.420
Arus Kas Investasi	39	10101 63064	13726 51000 0000	23676165 71116.28	351881 678164 9.538
Harga Saham Valid N (listwise)	39	.717	80.19 4	24.40469	23.6517 74

**Tabel : Deskriptif Data Penelitian**

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. Variabel independen pertama, yaitu laba akuntansi memiliki sampel berjumlah 39. Nilai terendah laba akuntansi adalah Rp. 19.591.392.031,00 dan nilai tertinggi laba akuntansi adalah Rp. 10.800.102.000.000,00. Nilai rata-rata laba akuntansi yang diperoleh perusahaan industri konsumsi selama tahun 2017 - 2019 sebesar Rp. 1.931.907.386.041,79 dengan simpangan baku sebesar Rp. 2.860.906.024.162,420
2. Variabel independen kedua, yaitu arus kas investasi memiliki sampel berjumlah 39. Nilai terendah arus kas investasi adalah Rp. 1.010.163.064,00 dan nilai tertinggi arus kas investasia dalah Rp13.726.510.000,00. Nilai rata-rata arus kas investasi yang diperoleh perusahaan industri konsumsi selama tahun 2017 - 2019 sebesar Rp. 2.367.616.571.116,28 dengan simpangan baku sebesar Rp. 3.518.816.781.649,538.
3. Variabel dependen, yaitu harga saham memiliki sampel

berjumlah 39. Nilai terendah harga saham adalah Rp. 717,00 per 1000 lembar dan nilai tertinggi harga saham adalah Rp. 80.194,00 per 1000 lembar. Nilai rata-rata harga saham yang diperoleh perusahaan industri konsumsi selama tahun 2017-2019 sebesar Rp. 24.404,69 per 1000 lembar dengan simpangan baku sebesar Rp. 23.651,774 per 1000 lembar.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.706	3.895		3.519	.001
LabaAkuntansi	2.908E-12	.000	.352	2.081	.045
ArusKasInvestasi	2.146E-12	.000	.319	1.889	.067

a. Dependent Variable: HargaSaham  
Sumber: Hasil Olah SPSS V.20

**Tabel : Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Berdasarkan tabel koefisien regresi berganda dapat diketahui hubungan antara variabel laba akuntansi dan variabel arus kas investasi terhadap variabel harga saham, yang dirumuskan dengan persamaan regresi:

$$Y = 13,706 + 2,909 \cdot 10^{12}X_1 + 2,146 \cdot 10^{12}X_2$$

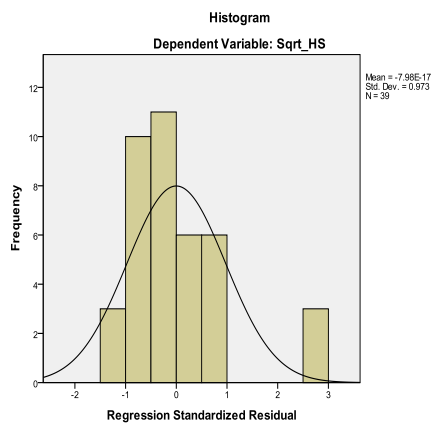
Interpretasi dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 13,706 menunjukkan bahwa apabila tidak ada pengaruh variabel



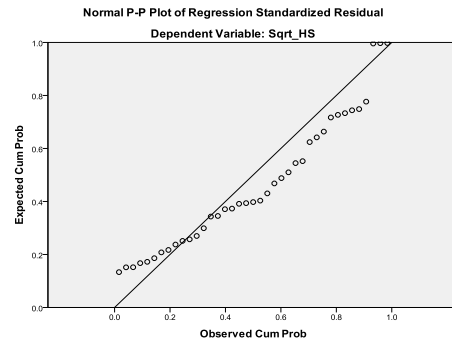
- $X_1$  dan  $X_2$ , maka nilai rentabilitas sebesar 13,706.
- Koefisien regresi variabel laba akuntansi sebesar  $2,908 \times 10^{12}$  dan bertanda positif. Hal ini berarti apabila laba akuntansi mengalami kenaikan 1 satuan, maka rentabilitas akan naik sebesar  $2,908 \times 10^{12}$  satuan.
  - Koefisien regresi variabel arus kas investasisebesar  $2,146 \times 10^{12}$  dan bertanda positif. Hal ini berarti apabila laba akuntansi mengalami kenaikan 1 satuan, maka rentabilitas akan naik sebesar  $2,146 \times 10^{12}$  satuan.

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**



**Gambar : Hasil Uji Normalitas**

Dari gambar diatas dapat dilihat grafik histogramnya menceng ke kiri, menandakan bahwa data tidak terdistribusi normal. Pada prinsipnya data yang normal grafiknya akan tampak melengkung berbentuk lonceng diikuti penyebaran data residualnya.



**Gambar : Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

Berdasarkan gambar grafik di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut terdistribusi normal.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.00000
	Std. Deviation	1.7709
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.143
	Negative	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		.893
Asymp. Sig. (2-tailed)		.402

**Gambar : Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov (Setelah Transformasi)**

Berdasarkan hasil uji statistik dengan model *Kolmogorov Smirnov* seperti yang terdapat pada tabel di atas dapat dilihat nilai *Kolmogorov Smirnov* untuk nilai variabel modal kerja 0,893 dengan nilai signifikansi (Asymp. Sig (2-tailed) 0,402 > 0,05, yang berarti data residual terdistribusi secara normal, dengan kata lain data tersebut memenuhi uji asumsi.

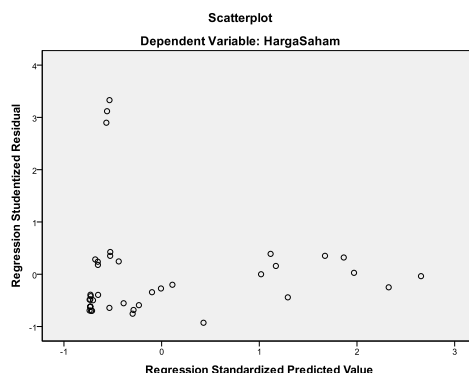
### Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.706	3.895		3.519	.001		
Lab Akuntansi	2.908E-12	.000	.352	2.081	.045	.618	1.618
Arus Kasnve stasi	2.146E-12	.000	.319	1.889	.067	.618	1.618

Tabel : Hasil Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas dapat diketahui bahwa data terbebas dari multikolinearitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Tolerance* yang lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF yang berada di bawah 10. Oleh karena itu, model regresi memenuhi uji asumsi.

### Uji Heteroskedastisitas



Gambar : Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Pada hasil uji heteroskedastisitas di atas dapat dilihat bahwa model regresi tidak menunjukkan titik-titik yang membentuk pola tertentu, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas, sehingga model regresi memenuhi uji asumsi.

### Uji Autokorelasi

Model	Model Summary <sup>b</sup>				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.604 <sup>a</sup>	.364	.329	19.371465	.772

Tabel : Uji Autokorelasi

Hasil uji Durbin-Watson sebesar 0,772 menunjukkan bahwa angka tersebut berada diantara -2 dan +2. Ini berarti tidak terdapat autokorelasi pada model regresi ini, sehingga memenuhi asumsi

**Uji F**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7748.312	2	3874.156	10.324	.000 <sup>a</sup>
Residual	13509.132	36	375.254		
Total	21257.443	38			

a. Predictors: (Constant), ArusKasInvestasi, LabaAkuntansi

b. Dependent Variable: HargaSaham  
Sumber: Hasil Olah SPSS V.20

**Tabel : Hasil Uji F**

Berdasarkan tabel Anova yang dihasilkan dari uji *F*, nilai signifikan (*Sig.*) lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel laba akuntansi dan arus kas investasi terhadap variabel harga saham. Selain dari nilai signifikan, keputusan juga dapat ditentukan dari perbandingan nilai *F* hitung dengan nilai *F* tabel. Tabel Anova menunjukkan bahwa nilai *F* hitung lebih besar dari nilai *F* tabel (10,324 > 3,25), sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel laba akuntansi dan arus kas investasi terhadap variabel harga saham.

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Cukup Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,800-1.000	Sangat Kuat

**Tabel : Kriteria Interpretasi Terhadap Koefisien Kolrelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.604 <sup>a</sup>	.364	.329	19.371465	.772

a. Predictors: (Constant),

ArusKasInvestasi, LabaAkuntansi

b. Dependent Variable: HargaSaham

Sumber: Hasil Olah SPSS V.20

**Tabel : Hasil Uji Determinan (R<sup>2</sup>)**

Berdasarkan model *summary* pada tabel 4.9 diatas, maka dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R) sebesar 0,604 yang menerangkan tingkat hubungan antara variabel X terhadap Y adalah kuat karena intervalnya menunjukkan 0,600-0,799. Sedangkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,329 atau 3,29%, yang berarti laba akuntansi dan arus kas akuntansi dapat mempengaruhi harga saham sebesar 3,29% sedangkan sisanya 96,71% dipengaruhi oleh model variabel lain.

**Pembahasan dan Hasil Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (2,081 > 2,028) artinya laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap harga saham Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dwi Rini Artiningsih (2009) dengan judul Pengaruh Laba

dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Study Empiri Pada Brusak Efek Indonesia. Dimana Laba Akuntansi dan Arus Kas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

### **Pengaruh Arus Kas Investasi Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan pada tabel sebelumnya, dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,889 > 2,028$ ) artinya arus kas akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dwi Rini Artiningsih (2009) dengan judul Pengaruh Laba dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Study Empiri Pada Brusak Efek Indonesia. Dimana Laba Akuntansi dan Arus Kas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

### **Pengaruh Laba Akuntansi, dan Arus Kas Akuntansi Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil penelitian variabel laba akuntansi dan arus kas akuntansi bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,005 > 0,000$ ) dan nilai  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $10,324 > 3,25$ ).

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut  $Y = 13,706 + 2,909 \cdot 10^{12}X_1 + 2,146 \cdot 10^{12}X_2$ . Nilai  $Costabt (\alpha) = 13,706$

menjelaskan bahwa ada hubungan positif variabel laba akuntansi dan variabel arus kas dengan harga saham.

2. Secara parsial laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan positif pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, ini dibuktikan dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,081 > 2,028$ ), artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
3. Secara uji persial arus kas akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. hal ini dibuktikan dari nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,889 < 2,028$ ), artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
4. Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa laba akuntansi, dan arus kas akuntansi berpengaruh terhadap harga saham, ini dibuktikan dari nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $10,324 > 3,25$ ) dengan tingkat *sig.* 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ).

### **Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini hanya mengambil dua variabel yaitu Laba Akuntansi dan Arus Kas Investasi, namun sebenarnya masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi Harga Saham.
2. Periode pengamatan dalam penelitian ini terbatas karena hanya mencakup tahun 2017-2019.
3. Penulis melakukan pengamatan terhadap pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Investasi.

### Saran

Adapun saran untuk dijadikan bahan pertimbangan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jenis usaha lainnya dan menambah periode penelitian karena dalam penelitian ini sampel yang digunakan sedikit.
2. Secara keseluruhan laba akuntansi dan arus kas akuntansi berpengaruh terhadap harga saham. sehingga diharapkan perusahaan dapat meningkatkan harga saham dengan menjaga laba akuntansi dan arus kasa akuntansi.
3. Menggunakan variabel lain dari variabel yang telah diteliti agar lebih memperluas peneltian.

### DAFTAR PUSTAKA

Dian Damayanti, 2009, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta, :Salemba Empat

James M, Reeve, dkk, 2013. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*, Buku kedua. Salemba Empat. Jakarta

K.R Subramanyam, John Wild. 2011 *Analisa Laporan Keuangan*.Edisi 10, salemba Empat. Jakarta

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian kuantitatif dan Kuantitatif* dan R & D. Cetakan ke-19 Bandung : Alfabeta.

Umar, Husein . 2008. *Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan*. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.

V. Wiratna Sujarweni. 2014. *Metedology penelitian*. Pustakabarupress. Jakarta.

Wibasana, Jusuf M, 2007, *Standar Akuntansi Keuangan*,Salemba Empat. Jakarta.

*keuangan.Versi IFRS*.Graha Ilmu Yogyakarta.